

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2), metode penelitian adalah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Ghazali (2013:9) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau deskriptif suatu data.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya (Arikunto 2010:234).

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data-datanya diambil melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 9 bulan, mulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan bulan September 2020.

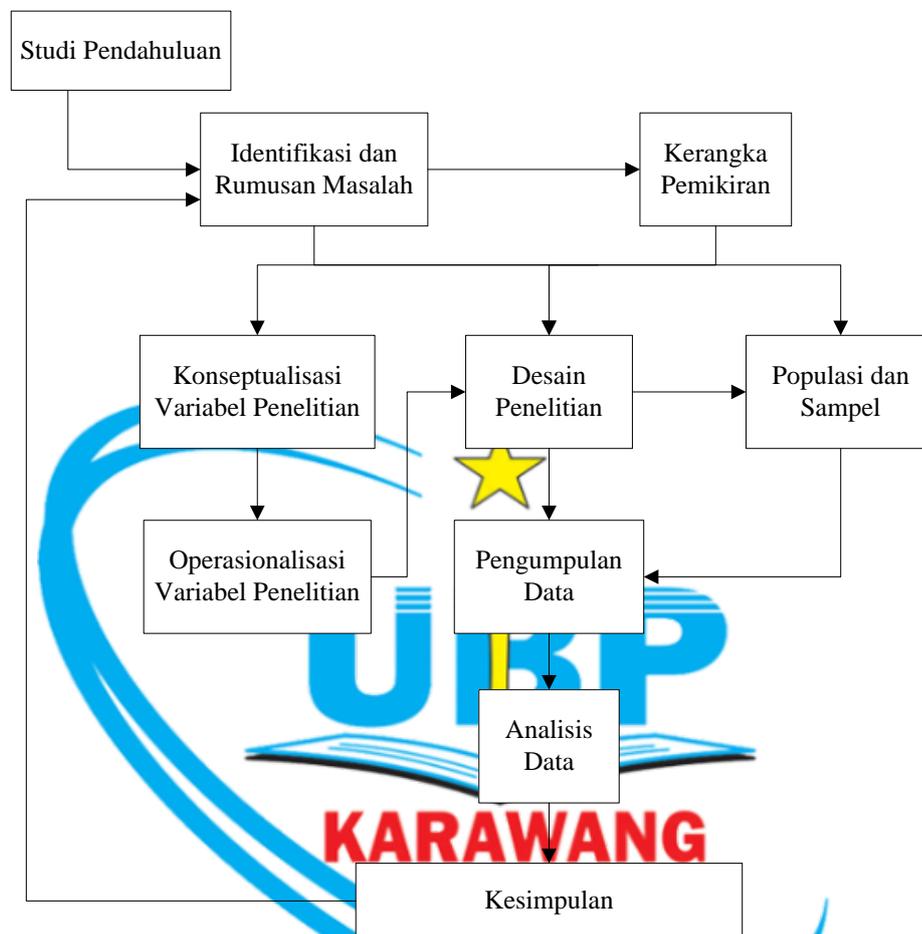
**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																								
4	Acc Proposal													■																							
5	Seminar Proposal dan Revisi													■	■	■	■																				
6	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Acc Skripsi																																	■	■		
8	Sidang Skripsi																																	■	■	■	■

Sumber: Diolah oleh Penulis 2020

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penulisan penelitian ini digambarkan pada rancangan penelitian berikut :



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**  
Sumber: Buku Panduan Skripsi 2020

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu sebagai berikut :

#### 3.4.1 Definisi Konseptual

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 37 tahun 2014 Tentang Kepalitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang: “Kepalitan adalah sita umum atas semua kekayaan Debitor Pailit yang pengurusan dan pemberesannya dilakukan oleh kantor dibawah pengawasan Hakim Pengawas sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.”

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan proses penguraian variabel penelitian kedalam konsep variabel, sub variabel dan indikator. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas.

Dalam memprediksi kebangkrutan, Altman menggunakan *multiple discriminant analysis* dengan lima jenis rasio, yaitu *working capital to total assets*, *retained earnings to total assets*, *EBIT to total assets*, *market value of equity to book value of total assets*, dan *sales to total assets* (Kamaludin. 2011:57)

Sedangkan memprediksi kebangkrutan, Springate memilih menggunakan *multiple discriminant analysis* dengan empat jenis rasio, yaitu *working capital to total asset*, *net profit before interest and taxes to total asset*, *net profit before taxes to current liabilities* dan *sales to total asset* (Rudianto 2013: 262)

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dan sesuai dengan judul dalam penelitian ini yaitu analisis kebangkrutan usaha dengan *metode Altman Z-score* dan metode *Springate* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sedangkan untuk alat analisis yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dan yang menjadi sub-variabelnya adalah **X1, X2, X3, X4, dan X5** pada rasio-rasio keuangan rumus Altman Z-score serta yang menjadi indikatornya adalah untuk X1 yaitu Working Capital dan Total Assets, untuk X2 yaitu Retained Earning dan Total Assets, untuk X3 yaitu Earning Before Interest and Tax (EBIT) dan Total Assets, untuk X4 yaitu Market Value of Equity dan Book Value of Debt, dan untuk X5 yaitu Sales dan Total Aseets. Berikut adalah gambar instrumen penelitian dengan menggunakan metode Altman Z-score :

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Altmant Z-Score	(X1) Working Capital to Total Assets	1. Working Capital
		2. Total Assets
	(X2) Retained Earning to Total Assets	1. Retained Earning
		2. Total Assets
	(X3) Earning Before Interest and Tax to Total Assets	1. Earning Before Interest and Tax
		2. Total Assets
	(X4) Market Value of Equity to Book Value of Debt	1. Market Value of Equity
		2. Book Value of Debt
	(X5) Sales to Total Assets	1. Sales
		2. Total Assets

Sumber: Rudianto (2013: 254-264)

Selanjutnya, yang menjadi sub-variabelnya adalah **X1, X2, X3 dan X4** pada rasio-rasio keuangan rumus metode analisis model *Springate* sertayang menjadi indikatornya adalah untuk X1 yaitu Working Capital dan Total Assets Ratio, untuk X2 yaitu Net Profit Before Interest and Tax dan Total Assets, untuk X3 yaitu Net Profit Before Tax dan Current Liabilities, dan untuk X4 yaitu Sales dan Total Assets. Berikut adalah tabel Instrumen penelitian dengan menggunakan metode model Springate :

**Tabel 3.2 Lanjutan**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Spingate	(X1) Working Capital to Total Assets	1. Working Capital
		2. Total Assets
	(X2) Net Profit Before Interest and Tax to Total Asset	1. Net Profit Before Interest and Tax
		2. Total Assets
	(X3) Net Profit Before Tax to Current Liabilities	1. Net Profit Before Tax
		2. Current Liabilities
	(X4) Sales to Total Assets	1. Sales
		2. Total Assets

Sumber: Rudianto (2013: 254-264)

### 3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan, dicatat atau diobservasi sepanjang waktu secara berurutan. Periode waktu observasi dapat berbentuk tahun, kuartal, bulan, minggu dan beberapa kasus dapat juga hari atau jam. Sumber data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu literatur artikel serta situs di internet yang berkenan dengan penelitian yang dilakukan.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam pembuatan penelitian ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

- 1) Studi kepustakaan, yaitu dengan cara menggunakan data dari buku-buku dan sumber-sumber data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
- 2) Pengambilan data sekunder penelitian melalui website Bursa Efek Indonesia atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan sumber data yang ada di laporan keuangan pada perusahaan property dan real estate periode 2014-2018.

### 3.6 Teknik Penentuan Data

### 3.6.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2019.

### 3.6.2 Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Memiliki laporan keuangan yang lengkap periode 2014-2018

Maka didapatkan enam perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu;

- 1) PT. Agung Podomoro Land Tbk,
- 2) PT. Alam Sutera Realty Tbk,
- 3) PT. Ciputra Development Tbk,
- 4) PT. Lippo Cikarang Tbk,
- 5) PT. Pakuwon Jati Tbk,
- 6) PT. Jababeka Tbk,

### 3.7 Rancangan Analisis

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui uraian-uraian analisis variabel yang diteliti, sehingga akan memperoleh kesimpulan yang memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif analisis menurut Sugiyono (2011:147) adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan Pengertian tentang analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2011:31-32) digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistic nonparametris. Peneliti

menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasinya data sehingga dapat memberikan gambaran keadaan perusahaan secara nyata untuk kemudian bisa dijadikan sebagai dasar untuk mengajukan saran-saran perbaikan kepada perusahaan.

### 3.7.1 Metode Altman Z-Score

Menurut Rudianto (2013: 254) Altman Z-Score adalah model untuk memprediksi kebangkrutan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dan pemberian bobot yang berbeda satu dengan lainnya. Itu berarti, dengan metode Z-Score dapat diprediksi kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan. Fungsi diskriminasi Z-score yang ditentukan oleh Altman adalah sebagai berikut:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 0,999X_5$$

Keterangan:

X1 = Modal Kerja / Total Aset

X2 = Laba yang Ditahan / Total Aset

X3 = Pendapatan sebelum Pajak dan Bunga / Total Aset

X4 = Nilai pasar modal / Nilai buku dari hutang

X5 = Penjualan / Total Aset

Menurut Rudianto (2013:256) Skor tersebut harus dibandingkan dengan standar penilaian berikut ini untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan.

$Z > 2,99$  = Zona Aman

$1,81 < Z < 2,99$  = Zona Abu-abu

$Z < 1,81$  = Zona Berbahaya

### 3.7.2 Metode Springate

Menurut Rudianto (2013:262) Springate adalah metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dengan diberikan bobot yang berbeda satu dengan lainnya. Jadi dengan metode Springate dapat diprediksi kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gordon L.V Springate (1978) menghasilkan model prediksi kebangkrutan yang dibuat dengan mengikuti prosedur model Altman. Model prediksi kebangkrutan yang dikenal sebagai model Springate ini menggunakan 4 rasio keuangan yang dipilih berdasarkan 19 rasio-rasio keuangan dalam berbagai literatur. Model ini memiliki rumus sebagai berikut:

$$Z = 1,03 X1 + 3,07 X2 + 0,66 X3 + 0,4 X4$$

Keterangan:

X1 = Modal Kerja / Total Aset

X2 = Laba sebelum bunga dan pajak / Total Aset

X3 = Laba sebelum pajak / Kewajiban Lancar

X4 = Penjualan / Total Aset

Hasil perhitungan dengan menggunakan metode Springate tersebut akan menghasilkan skor yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Skor tersebut harus dibandingkan dengan standar penilaian berikut ini untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan tersebut:

**Z > 0,862** = Perusahaan sehat

**Z < 0,862** = Perusahaan potensial bangkrut

Menurut (Rudianto, 2013:263) jika nilai Z diatas 0,862, maka perusahaan diklasifikasikan masih dalam kategori sehat. Jika nilai Z di bawah 0,862, maka perusahaan dinilai sedang berada dalam bahaya kebangkrutan.